

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan proses pengembangan dan hasil ujicoba terhadap sasaran pada media pembelajaran *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* pada pelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa kelas VIII SMPN 11 dan SMPN 16 Kota Serang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Salah satu media pembelajaran yang dikhususkan pada pelajaran PAI adalah media yang sesuai dengan perkembangan kemajuan teknologi informasi, salah satunya adalah media pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* karena disesuaikan dengan kondisi pembelajaran ppada masa sekarang.

Hasil validasi media pembelajaran *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* dapat diterapkan sebagai media dalam proses pembelajaran, selain dari itu juga dapat dijadikan sebagai pendorong dalam memicu peningkatan pemahaman dalam ontek

pendidikan agama Islam sesuai dengan kemampuan dalam bidang teknologi sekarang ini.

Aplikasi media pembelajaran *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*. Siswa dan siswi dapat belajar mandiri dirumah masing-masing dengan bantuan *smartphone* yang bisa mengakses internet. Siswa dan siswi dapat mengembangkan pengetahuan awal secara maksimal dalam membangun konsep media pembelajaran *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* pada mata pelajaran PAI.

Respon siswa terhadap pembelajaran *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* sangat baik. Siswa siswi sangat senang dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan media *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* dikarenakan mereka bukan hanya dapat mengakses materi dengan menggunakan aplikasi android tetapi dapat meningkatkan pemahaman dalam ilmu teknologi dalam hal pembelajaran. Sebelum menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* para siswa hanya menggunakan *handphone* sebagai sarana yang lebih banyak digunakan pada hal-hal yang kurang baik.

Dari hasil angket yang sudah dihitung berupa 17 aspek yang dinilai dengan kisaran skor antara 1 sampai 4 kategori penilaian, maka didapatkan jumlah skor idealnya adalah 68.

$$\text{Prosentase} = 50/68 \times 100 \% = 73,5 \%$$

Jika disamakan dengan table kelayakan maka produk pengembangan ini telah berada pada kualifikasi cukup layak dengan rentang nilai antara 56 % - 75 %, itu artinya pengembangan ini telah dianggap layak untuk dipakai walaupun masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki.

Dari angket yang berjumlah 15 aspek penilaian yang dinilai dengan skor 1 sampai 4 kategori penilaian, maka dapat diketahui skor idealnya adalah 60.

$$\text{Prosentase} = \frac{52}{60} \times 100\% = 86,6\%$$

Jika disesuaikan dengan table kelayakan maka produk pengembangan ini telah berada pada kualifikasi sangat layak dengan rentang nilai antara 86 % - 100 %, itu artinya pengembangan ini dianggap layak untuk dipergunakan dilapangan, meskipun masih terdapat beberapa yang harus diperbaiki. Sedangkan komentar dan saran dari ahli media akan

dijadikan sebagai bahan untuk pertimbangan dalam menyempurnakan produk.

## **B. Saran**

Supaya produk pengembangan media pembelajaran *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* ini dapat dimanfaatkan sedemikian rupa, maka diperlukan beberapa saran, diantaranya :

### 1. Pemanfaatan produk

Pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* pada pelajaran PAI sebagai berikut :

- a) Siswa terlebih dahulu membaca petunjuk dalam media pembelajaran dengan seksama sehingga ketika dalam menggunakan sudah mampu dan tidak merasa ragu.
- b) Siswa diharapkan dapat membaca sumber referensi yang lain untuk menambah pengetahuan pada materi yang dipelajari.
- c) Tenaga pendidik atau guru sebisa mungkin harus menggunakan media pembelajaran ini agar kegiatan belajar mengajar lebih interaktif dan semakin dinamis.

## 2. Penyebaran produk

Hasil dari pengembangan media ini yang berupa produk dapat disebarluaskan pada semua kelas disekolah yang tempat peneliti melakukan penelitian atau bahkan pada sekolah lain. Tetapi penyebaran produk tersebut harus tetap memperhatikan karakteristik dan siswa tersebut.

## 3. Pemnfaatan produk lebih lanjut

Bagi phak yang hendak mengembangkan produk secara lebih baik dengan cara menambahkan materi-materi lain atau pada pelajaran lain sehingga produk yang akan dihasilkan lebih berbeda dan komprehensif, karena produk ini baru sebatas materi sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani abbasiyah

## 4. Bagi guru dan peneliti lain

Agar pengembangan media ini bernafaat bagi guru-guru lain tentunya harus diadakan pelatihan atau mungkin hanya sebatas pengajaran biasa terkait dengan penggunaan teknologi ini dalam rangka memfasilitasi siswa dalam belajar. Selain itu sekolah juga harus menyediakan fasilitas berupa wifi untuk mengantisifasi koneksi internet baik untuk

guru maupun siswa.

Peneliti harus dapat menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang lebih detail supaya dapat menjadikan media pembelajaran lebih baik dan berkesan, bahkan kegiatan pembelajaran dengan *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* semakin lebih baik.